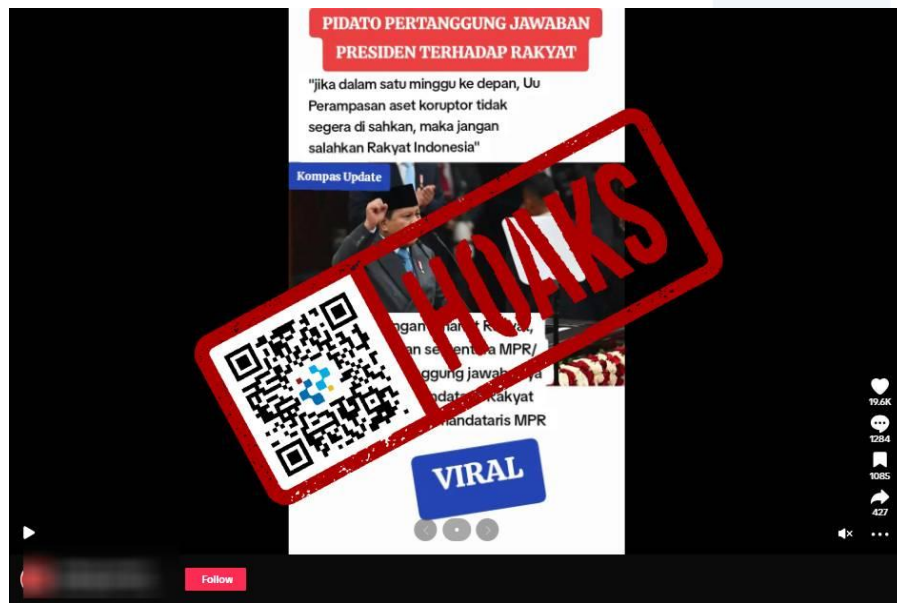


Jumat, 5 September 2025

1. [HOAKS] Presiden Prabowo Bekukan Sementara MPR/DPR



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial TikTok yang mengklaim Presiden Prabowo sedang melakukan pidato pertanggungjawaban presiden terhadap rakyat dengan narasi akan membekukan sementara MPR/DPR.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah dilakukan penelusuran dari kebenaran klaim dengan memasukkan kata kunci "Prabowo bekukan sementara MPR/DPR" ke mesin pencarian Google tidak ditemukan informasi kredibel mengenai klaim tersebut. Hasil teratas justru mengarah ke artikel yang diterbitkan oleh situs resmi Kantor Sekretariat Presiden ksp.go.id berjudul "Presiden Prabowo Pastikan Aspirasi Rakyat Didengar: Tunjangan DPR Dicabut, hingga Dorong DPR Buka Ruang Dialog dengan Masyarakat" yang terbit pada hari Minggu, 31 Agustus 2025. Mengutip pernyataan Presiden Prabowo yang menjelaskan bahwa pencabutan beberapa kebijakan DPR RI, termasuk besaran tunjangan anggota DPR dan juga moratorium kunjungan kerja ke luar negeri, tidak ditemukan dalam penjelasannya untuk membekukan MPR/DPR.

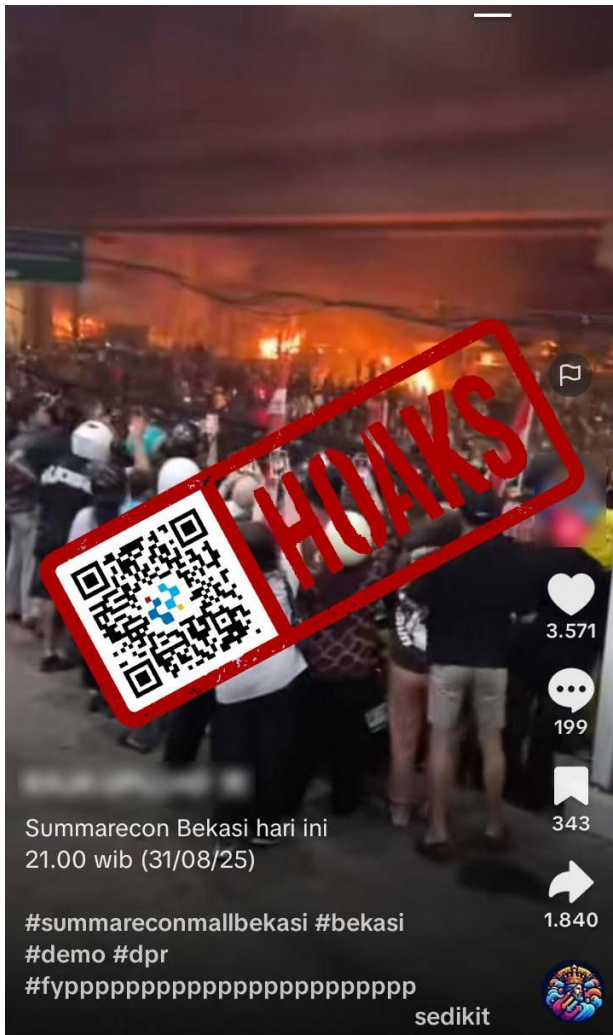
Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/2025/09/04/salah-prabowo-bekukan-sementara-mpr-dpr/>
- <https://www.ksp.go.id/presiden-prabowo-pastikan-aspirasi-rakyat-didengar-tunjangan-dpr-dicabut-hingga-dorong-dpr-buka-ruang-dialog-dengan-masyarakat.html>

Jumat, 5 September 2025

2. [HOAKS] Demonstran Bakar Area Sekitar Summarecon Bekasi



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial TikTok sebuah video kebakaran yang diklaim berlokasi di sekitar Summarecon Bekasi dan dilakukan oleh demonstran pada 31 Agustus 2025.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Video tersebut telah diunggah ulang dengan narasi yang tidak sesuai dengan konteks aslinya. Konteks asli dari video tersebut merupakan rekaman aksi demonstrasi yang berlangsung di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel). Adapun video aslinya diunggah pertama kali oleh akun TikTok [@iqbalpratama_13](#). Dilansir dari [suara.com](#), kebakaran tersebut terjadi pada 29 Agustus 2025 malam hari. Hal ini diawali dari aksi unjuk rasa yang digelar sebagai bentuk solidaritas atas meninggalnya pengemudi ojek *online*, Affan Kurniawan, Namun, situasi berubah menjadi kerusuhan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/2025/09/04/salah-demonstran-bakar-area-sekitar-summarecon-bekasi/>
- https://www.tiktok.com/@iqbalpratama_13/video/7544034323372969221
- <https://sulsel.suara.com/read/2025/08/29/232959/ngeri-demo-rusuh-di-makassar-renggut-2-nyawa-korban-lompat-dari-gedung-dprd-terbakar?page=all>

Jumat, 5 September 2025

3. [HOAKS] Rumah Sri Mulyani Dibakar para Perusuh Usai Penjarahan



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram yang mengklaim bahwa rumah Sri Mulyani dibakar para perusuh usai penjarahan.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tidak ada informasi kredibel yang menyatakan bahwa rumah Sri Mulyani dibakar oleh para perusuh setelah penjarahan. Setelah dilakukan pengecekan melalui Google Lens, foto tersebut adalah sebuah rumah mewah di kompleks Buaran Regency, Pondok kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur yang terbakar pada 11 April 2023 malam dan kebakaran diduga akibat korsleting listrik. Foto tersebut telah beredar sejak 2023, jauh sebelum ada penjarahan di rumah Sri Mulyani pada 31 Agustus 2025.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/09/04/204000782/infografik--beredar-hoaks-rumah-sri-mulyani-dibakar-para-perusuh-usai>

Jumat, 5 September 2025

4. [HOAKS] Ahmad Sahroni Minta Warga Kembalikan Flashdisk Miliknya



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dari Fraksi Partai Nasdem Ahmad Sahroni meminta agar warga mengembalikan *flashdisk* miliknya, setelah rumah Sahroni didatangi massa tidak dikenal pada Sabtu, 30 Agustus 2025.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Fraksi Partai Nasional Demokrat (Nasdem) DPR RI menyatakan bahwa akun dalam unggahan tersebut adalah akun palsu yang tidak terkait dengan kader mereka, Ahmad Sahroni. Fraksi Partai Nasdem DPR RI menyampaikan bahwa pernyataan yang disampaikan akun palsu tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selanjutnya, masyarakat diimbau untuk berhati-hati dan tidak mudah terprovokasi oleh informasi menyesatkan dari akun palsu.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/09/03/090900882/-hoaks-ahmad-sahroni-minta-warga-kembalikan-flashdisk-milikny>
- <https://nasdemdpri.id/berita/waspada-akun-palsu-sahroni-berdikari-yang-mengatasnamakan-ahmad-sahroni>

Jumat, 5 September 2025

5. [HOAKS] TNI Gantikan Polisi dalam Pengamanan Demo



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial TikTok yang berisi klaim TNI resmi menggantikan Polri dalam mengamankan demonstrasi. Dalam video tersebut menampilkan prajurit TNI berjalan berbaris di tengah kerumunan warga dan pengemudi ojek *online* (ojol).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [tempo.co](https://www.tempo.co), lokasi dalam video tersebut berada di Simpang Lima Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat. Dikutip dari [iNews.id](https://www.inews.id), prajurit TNI datang ke Simpang Lima Kecamatan Senen lalu berjalan menuju Mako Brimob Kwitang pada Jumat, 29 Agustus 2025. Saat itu warga dan pengemudi ojek *online* berunjuk rasa di depan Mako Brimob memprotes kebrutalan polisi yang sehari sebelumnya melindas pengemudi ojol, Affan Kurniawan, hingga tewas. Presiden Prabowo Subianto menginstruksikan Polri dan TNI bekerja sama menjaga keamanan di tengah demonstrasi di berbagai daerah. Presiden Prabowo tidak menginstruksikan bahwa TNI datang ke lokasi demonstrasi untuk menggantikan polisi secara resmi.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.tempo.co/cekfakta/menyesatkan-tni-gantikan-polisi-dalam-pengamanan-demo-2066678>
- <https://www.inews.id/news/megapolitan/massa-gelar-aksi-di-simpang-lima-senen-tni-ad-turun-tangan-redam-situasi>